

**PEMANFAATAN TARGET COSTING  
SEBAGAI UPAYA UNTUK MENGOPTIMALKAN LABA  
(STUDI PADA PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI PT."X" DI  
SURABAYA)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
DEPARTEMEN ILMU EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH  
SANNIDHYA AJENG LINDINAYA  
NIM : 040510842**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2010**

**PEMANFAATAN *TARGET COSTING*  
SEBAGAI UPAYA MENOPTIMALKAN LABA  
(STUDI PADA PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI PT."X"  
DI SURABAYA)**

**Abstrak**

Menurunnya profit margin yang diterima perusahaan, membuat perusahaan mulai berfokus pada pengurangan biaya (*cost reduction*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan *target costing* melalui *activity analysis* dan *value engineering* dalam mengurangi biaya produksi yang akan berpengaruh pada optimalisasi laba perusahaan. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif yang menggunakan teknik analisis studi atau penelitian komparatif, karena peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia pada PT."X".

*Target costing* merupakan salah satu alternatif perusahaan untuk menurunkan biaya yang produksi. *Target costing* dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui *activity analysis* dan *value engineering*. Melalui *activity analysis* perusahaan dapat menganalisis dan mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah serta mengefisienkan aktivitas bernilai tambah. Selain *activity analysis* perusahaan juga dapat menerapkan *value engineering*, dengan melakukan perubahan pada bahan baku yang digunakan dalam proyek, namun tetap dengan mutu dan spesifikasi yang sesuai dengan yang telah disepakati bersama.

Hasil yang diperoleh dari *activity analysis* adalah selisih biaya sebesar Rp.372.825.079 antara biaya produksi dan *target cost* yang telah ditetapkan. Dari *value engineering* yang dilakukan diperoleh dua alternatif yang dapat digunakan oleh perusahaan yaitu penggunaan plat *precast*, karena selain memiliki biaya produksi yang lebih rendah dibanding bahan baku yang sebelumnya digunakan, plat *precast* memiliki rentang waktu pengerjaan yang lebih singkat serta tenaga kerja yang lebih sedikit dibanding bahan baku sebelumnya. Penghematan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan plat *precast* adalah sebesar Rp.586.954.936 dan menghemat biaya produksi sebesar Rp.13.199.407, yang berarti lebih mendekati *target cost* yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Penurunan biaya yang diperoleh tersebut dapat membantu mengoptimalkan laba perusahaan, karenanya pemanfaatan *target costing* melalui *activity analysis* dan *value engineering* perlu diterapkan karena diharapkan mampu membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi dan mengoptimalkan labanya.

Kata kunci: *target costing*, *cost reduction*, *value engineering*, *activity analysis*